

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola Indonesia terbukti itu telah menjadi olahraga yang sangat ternama di kalangan masyarakat. Sepak bola merupakan olahraga nasional dan sudah dikenal di Indonesia sejak lama. (Mardhika, 2019). Kelly dalam (Alafgani et al., 2021) berpendapat bahwa Sepak bola adalah olahraga di mana bola dioper dari satu teman ke teman lainnya. Tujuan utama permainan ini adalah untuk setiap tim mencetak gol melawan tim lawan dan mencegah lawan mencetak gol. (Pratama et al., 2022).

Seseorang pemain sepak bola wajib mempunyai Salah satu teknik dasar untuk bermain dengan baik adalah *passing*. *Passing* pada sepak bola liga Eropa artinya salah satu teknik dasar yang sangat bermanfaat menjadibahan penyusun serangan bahkan ketika mengoper bola ke area gawang lawan. *Passing* memiliki peran sangat penting dalam sepakbola, olehkarena itu, *passing* harus diajarkan sejak dini kepada pemain awal. Menurut Pratikno dan Asmawi dalam (Malik et al., 2022) mengoper dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan bagian dalam kaki, bagian luar kaki dan juga telapak kaki. *Passing* merupakan komponen utama yang sangat penting untuk bermain sepak bola, ketepatan dan akurasi dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk megarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek yang dikenai. Ketepatan akurasi sangat berpengaruh untuk permainan sepak bola banyak bentuk-bentuk variasi Latihan *passing* untuk menjadikan sebuah permainan yang tidak monoton. Model latihan *passing* ada beberapa macam yaitu *passing* dengan cara berhadapan, *passing* dengan pola kucing-kucingan, *passing* membentuk segitiga (*triangle*), *passing* membentuk persegi (*diamond*), dan *passing* dengan permainan sisi yang kecil (*small side games*).

Pembinaan usia muda sangat berpengaruh terhadap kemajuan sepak bola di Indonesia yang bertujuan untuk meraih prestasi yang gemilang, prestasi bisa di raih jika pola program pembinaan mempunyai visi, misi, dan target yang pasti. Hal ini

menandakan bahwa ada banyak aspek yang diperlukan untuk pembinaan usia muda dalam menggapai prestasi kita di mulai dari usia dini yang berbakat, karena sangat menentukan tercapainya prestasi yang akan di raih, bibit-bibit pemain yang berbakat harus mendapat program latihan yang jelas dan terstruktur. Sekolah sepak bola adalah wadah pertama yang membina atlet-atlet yang berpotensi, jika kita lihat sekarang banyak sekolah sepak bola daerah-daerah yang bermunculan terbukti dengan adanya tunamen tingkat kota, provinsi, dan nasional yang bermunculan. Peran dan tanggung jawab sekolah sepak bola mempunyai peran yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepak bola Indonesia di masa yang akan datang. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi persepakbolaan Indonesia (Susanto & Lismandiana, 2016) sekolah sepak bola merupakan bentuk organisasi sepakbola yang paling tepat untuk memberikan dasar-dasar bermain sepakbola seperti menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menghentikan bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*), dan gerak tipu (*feinting*).

Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club* merupakan sekolah sepak bola yang didirikan di Surakarta pada tanggal 1 bulan juli tahun 2010 dan bermarkas di Lapangan Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Dalam 1 minggu Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club* melakukan program Latihan 3 kali yaitu hari Rabu, Jumat, dan Minggu. Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club* dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok umur 10-12 tahun yang berjumlah 30 siswa dan kelompok umur 12-14 tahun yang berjumlah 20 siswa. Untuk mempertahankan dan mencapai prestasi tersebut diperlukan pembinaan yang terstruktur. Dengan sarana dan prasarana yang ada, Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club* telah mencapai prestasi yang cukup membanggakan, khususnya Solo Raya. Berikut pencapaian yang diperoleh Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club* dalam beberapa tahun terakhir:

- a. Tahun 2012
Juara 2 Turnamen Jawa-Bali (kelompok umur 10-12 tahun)
- b. Tahun 2013
Juara 2 Turnamen Bola Solo Raya (kelompok umur 10-12 tahun)

c. Tahun 2014

Juara 2 DPRD Cup Surakarta (kelompok umur 10-12 tahun)

d. Tahun 2022

Juara 2 Putra Mojosoongo *Club Cup* (kelompok umur 10-12 tahun)

Berdasarkan observasi dan informasi dari pelatih terkait akurasi *passing* pada siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club* ini masih kurang baik. Hal ini dapat diketahui pada saat mengikuti beberapa pertandingan dan pada saat latihan *game internal* masih banyak anak yang belum mampu melakukan *passing* yang akurat dan benar. *Passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas mengoper ke arah teman. Pelatih menyatakan bahwa model latihan *passing* yang diberikan baru menggunakan model *passing* berhadapan, dan *passing* permainan kucing-kucingan. Kurangnya variasi Latihan juga berpengaruh terhadap siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*, sehingga siswa merasa jenuh dengan Latihan yang diulang-ulang.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan solusi dengan model latihan *passing triangle* dengan harapan mampu meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam dan menambah variasi latihan di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*. Model latihan *passing triangle* adalah model latihan *passing* segitiga dengan tiga sudut (Novrizal Priawan, 2018). Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model latihan *passing triangle* pada siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club* dengan judul penelitian “Pengaruh Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Pada siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan *passing* siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club* masih kurang baik.
- b. Latihan *passing triangle* belum pernah digunakan oleh siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*.
- c. Pengaruh latihan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing* siswa disekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club* belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi, yaitu hanya akan membahas tentang “Pengaruh Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Siswa Di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club*.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pada siswa di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pada Siswa Di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan topik yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta sebagai literatur bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya agar lebih maksimal.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Pendidikan Jasmani

Meningkatkan kualitas dan mutu khususnya dalam memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan jasmani dan olahraga.

2. Peneliti

Memperoleh ilmu dan pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur pengaruh model latihan *passing triangle*.

3. Siswa

Meningkatkan ketepatan *passing* pada siswa di Sekolah Sepak Bola

Putra Mojosongo *Club*.

4. Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo *Club*

Diharapkan sebagai bahan referensi dan menambah pengalaman dalam mengaplikasikan latihan.